

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan ibu balita diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 35 responden (50,0 %).
2. Pekerjaan responden diketahui bahwa paling banyak responden dalam kondisi tidak bekerja yaitu sebanyak 49 responden (70,0 %).
3. Tingkat pengetahuan responden diketahui bahwa paling banyak responden dengan tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden (62,9 %).
4. Pola pemberian makan pada balita diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pola pemberian makan pada balita dengan kategori tepat yaitu sebanyak 38 responden (54,3 %).
5. Status gizi pada balita di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung diketahui bahwa paling banyak responden dengan status gizi dalam kategori normal yaitu sebanyak 59 responden (84,3 %).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan status gizi pada balita di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung dengan nilai p value sebesar 0,282.

7. Ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan status gizi pada balita di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung dengan p value sebesar 0,006.
8. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi pada balita di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung dengan p value sebesar 0,004.
9. Ada hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan balita dengan status gizi pada balita di Desa Gondang Winangun, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung dengan p value sebesar 0,000.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Karena status gizi balita sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa depan, orang tua dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan status gizi anak di bawah usia lima tahun.

2. Bagi Peneliti

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi status gizi balita, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini terkait karakteristik keluarga pada gizi balita dengan jumlah sampel yang lebih besar. dan cakupan yang lebih luas.

3. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan di masa depan sebagai sumber pengajaran dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai gizi untuk anak-anak. Akibatnya, pengasuhan dan pelacakan pertumbuhan anak telah meningkat.